

**LAGU *DOLANAN ULER CILIK* SEBAGAI
SARANA INTERAKSI SOSIAL ANAK USIA 9-12 TAHUN
DI DUSUN SENTOLO LOR KULON PROGO**

SKRIPSI
Program Studi S-1 Pendidikan Musik



Disusun oleh
Nofian Rochmad
NIM 16100790132

**PROGRAM STUDI S-1 PENDIDIKAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

Genap 2019/2020

**LAGU *DOLANAN ULER CILIK* SEBAGAI
SARANA INTERAKSI SOSIAL ANAK USIA 9-12 TAHUN
DI DUSUN SENTOLO LOR KULON PROGO**



Disusun oleh
Nofian Rochmad
NIM 16100790132

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat mengakhiri jenjang studi Sarjana S-1
Program Studi Pendidikan Musik Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Semester Genap 2019/2020

**PROGRAM STUDI S-1 PENDIDIKAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

Genap 2019/2020

PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan tim penguji;
Program Studi S-1 Pendidikan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan,
Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 187121)
Pada tanggal 28 Juli 2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat
untuk diterima.

Tim Penguji:



Dr. Suryati, M. Hum.

Ketua Program Studi/Ketua

NIP 19640901 200604 2 001/NIDN 0001096407



Drs. Winario Sigro Tjaroko, M. Hum.

Pembimbing 1/Anggota

NIP 19571030 198303 1 001/NIDN 0030105703



Dr. Fortunata Tyasrinestu, S. S. S. Sn., M. Si.

Pembimbing 2/Anggota

NIP 19721023 200212 2 001/NIDN 0023107201



R. M. Surtihadi, S. Sn., M. Sn.

Penguji Ahli/Anggota

NIP 19700705 199802 1 001/NIDN 0005077006

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Siswadi, M. Sn.

NIP 19591106 198803 1 001/NIDN 0006115910

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nofian Rochmad
NIM : 16100790132
Program Studi : Pendidikan Musik
Fakultas : Seni Pertunjukan

Judul Tugas Skripsi

**LAGU *DOLANAN ULER CILIK* SEBAGAI
SARANA INTERAKSI SOSIAL ANAK USIA 9-12 TAHUN
DI DUSUN SENTOLO LOR KULON PROGO**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 5 Agustus 2020



Nofian Rochmad
NIM 16100790132

MOTTO

“Maka sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan, sesungguhnya beserta kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain), dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap.”

Q.S 94:5-8

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah. Atas izin Allah SWT saya berhasil menyelesaikan sebuah karya tulis sederhana yang saya persembahkan kepada:

1. Bapak dan Ibu
2. Seluruh keluarga
3. Institut Seni Indonesia Yogyakarta
4. Seluruh pembaca skripsi ini

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul Lagu *Dolanan Uler Cilik* Sebagai Sarana Interaksi Sosial Anak Usia 9-12 Tahun di Dusun Sentolo Lor Kulon Progo dengan baik dan lancar.

Penulisan skripsi ini dilakukan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan jenjang Sarjana S-1 Program Studi Pendidikan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, guna selanjutnya memperoleh predikat Sarjana Seni. Penulis menyadari bahwasanya proses pengerjaan skripsi ini tentu saja tidak dapat berjalan dengan baik tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan penuh kerendahan serta ketulusan hati penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Dr. Suryati M. Hum., Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Musik yang menjadi motivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Oriana Tio Parahita N, S. Sn., M.Sn., Selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Musik yang selalu memberikan informasi terkait kegiatan penyusunan skripsi.
3. Drs. Winarjo Sigro Tjaroko, M. Hum., selaku dosen wali sekaligus dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan serta arahan dengan penuh kesabaran dan keikhlasan mulai dari semeseter 2 hingga pada tahap akhir penyusunan skripsi. Terimakasih telah menjadi orangtua penulis di kampus.
4. Dr. Fortunata Tyasrinestu, S. S., S. Sn., M. Si., selaku dosen pembimbing II yang pada setiap mata kuliah yang diampu selalu memberikan dorongan moral serta memberikan semangat kepada penulis untuk dapat menjadi orang yang lebih baik dan lebih baik lagi, serta memberikan dukungan dalam proses penyusunan skripsi.
5. R. M. Surtihadi, S. Sn., M. Sn., selaku penguji ahli yang telah memberikan masukan, serta saran untuk menyempurnakan skripsi ini.
6. Linda Sitinjak S. Sn., M. Sn., Selaku dosen mayor vokal klasik atas segala ilmu yang telah diberikan.

7. Dosen serta tenaga kependidikan di lingkungan Prodi Pendidikan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta atas segala ilmu yang telah diberikan.
8. Suliyani sebagai pemenang lomba cipta lagu Jawa tahun 2019 Kabupaten Kulon Progo, serta Guru PAUD selaku senior penulis yang telah banyak membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini.
9. Listyo H. Kris (Cak Lis), Ketua Laboratorium Sariswara yang telah banyak membantu Penulis untuk menggali informasi seputar *lagu dolanan*.
10. Pamong serta adik-adik di Laboratorium Sariswara atas kesempatannya untuk dapat bersama-sama memainkan *lagu dolanan Uler Cilik*.
11. RT serta RW di lingkungan Rukun Warga 07 Dusun Sentolo Lor yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian di lingkungan tersebut.
12. Adik-adik di lingkungan RW 07 yang telah menjadi objek penelitian selama proses penelitian berlangsung.
13. Fairuz Realindra yang telah membantu menguji coba lagu *dolanannya Uler Cilik* sebagai lagu pengiring tari dan gerak wirama.
14. Mujiyono, ayahanda penulis, serta Wasmilah, ibunda penulis yang telah memberikan kasih sayang, dorongan serta dukungannya dalam segala hal, hingga akhirnya skripsi ini dapat terwujud.
15. Bernadus Aprilian Paska W dan Nisa Nur Fitriana yang selalu menjadi teman saling berbagi keluhan dan semangat dalam proses pengerjaan skripsi.
16. Teman-teman mahasiswa Prodi Pendidikan Musik 2016, serta adik-adik tingkat atas kebersamaan dan kerjasamanya selama proses perkuliahan.
17. Serta seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan segala bentuk saran, masukan, maupun kritikan yang membangun. Sehingga nantinya skripsi ini dapat menjadi lebih sempurna.

Yogyakarta, Juli 2020
Penulis

Nofian Rochmad

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses bermain *lagu dolanan Uler Cilik* sebagai sarana interaksi sosial bagi anak usia 9-12 tahun di Dusun Sentolo Lor, Kulon Progo, menggunakan metode kualitatif deskriptif. Tempat penelitian berada di lingkungan Rukun Warga 07 Dusun Sentolo Lor, *Kalurahan Sentolo, Kapanewon Sentolo, Kabupaten Kulon Progo*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dokumentasi, serta triangulasi. Metode analisis data menggunakan model Miles and Huberman yang melalui tiga tahap analisis data, yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *lagu dolanan Uler Cilik* dapat digunakan sebagai sarana interaksi sosial yang menyenangkan bagi anak usia 9-12 tahun di Dusun Sentolo Lor Kulon Progo. Hal tersebut dapat dilihat dari ekspresi keceriaan anak saat menikmati proses interaksi sosial yang terjadi selama memainkan *lagu dolanan Uler Cilik*. Dengan adanya kegiatan bermain *lagu dolanan Uler Cilik*, anak di lingkungan Rukun Warga 07 Dusun Sentolo Lor dapat kembali bermain di luar ruangan dan melakukan proses interaksi sosial bersama teman-teman seusianya, sehingga mengurangi penggunaan gawai pada anak. Selain sebagai sarana interaksi sosial, melalui kegiatan bermainan ini anak juga dapat belajar berbagai macam hal, seperti melatih ketangkasan fisik, melatih konsentrasi, melatih kerja sama, melatih kepekaan anak terhadap lingkungan sekitar, melatih mental dan kepercayaan diri, serta berbagai macam manfaat lainnya.

Kata Kunci: *Lagu dolanan*, Interaksi sosial, Anak

DAFTAR ISI

JUDUL	i
PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	8
A. Tinjauan Pustaka	8
B. Landasan Teori	20
1. Lagu <i>Dolanan</i>	20
2. Interaksi Sosial	27
3. Anak Usia 9-12 Tahun	36
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Lokasi Penelitian	39
B. Jenis Penelitian	41
C. Populasi dan Sampel Penelitian	42
D. Instrumen Penelitian	43
E. Teknik Pengumpulan Data	46
F. Teknik Analisis Data	52
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	58
A. HASIL	58
1. Lagu <i>Dolanan Uler Cilik</i>	58
2. Proses Bermain	69
B. Pembahasan	92
1. Lagu <i>Dolanan Uler Cilik</i>	92
2. Proses Interaksi Sosial Yang Terjadi	94
3. Hasil Proses Bermain Lagu <i>Dolanan Uler Cilik</i>	103

BAB V PENUTUP	107
A. Kesimpulan	107
B. Saran	108
DAFTAR PUSTAKA	109
LAMPIRAN	111

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1. Lokasi Bermain lagu <i>dolanan Uler Cilik</i>	71
Gambar 4.2. Proses menyanyi dan menggeser biji	75
Gambar 4.3. Tokoh <i>enthung</i> mengejar tokoh <i>uler</i>	76
Gambar 4.4. Tokoh <i>enthung</i> meraba salah satu tokoh <i>uler</i>	80
Gambar 4.5. Tokoh <i>enthung</i> bersiap untuk berjalan Merangkak	83
Gambar 4.6. Tokoh <i>enthung</i> berusaha membuat temannya tertawa	84
Gambar 4.7. Tokoh <i>enthung</i> berjalan jongkok sambil menghitung panjang teman-temannya	87
Gambar 4.8. Tokoh <i>enthung</i> mencoba menepuk tangan temannya	89
Gambar 4.9. Tokoh <i>enthung</i> berjalan zig-zag melewati teman-temannya	91

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Permainan tradisional merupakan permainan yang sudah dimainkan secara turun-temurun. Pada tahun 2005, anak usia 9-12 tahun di RW 07, Dusun Sentolo Lor masih sangat akrab dengan beraneka ragam permainan tradisional. Pada saat itu, permainan tradisional masih sangat digemari. Setiap sore anak-anak selalu berkumpul dan memainkan berbagai macam permainan tradisional, mulai dari *dhelikan*, *sepak sekong*, *pencok dodhok*, *ingkring*, *ninini njaluk banyune*, *ancak-ancak alis*, *cublak-cublak suweng*, *jamuran*, dan masih banyak lagi.

Seiring dengan berjalanya waktu, permainan tradisional sudah mulai jarang dimainkan. Masuknya gawai dalam keseharian anak mulai melunturkan keinginan mereka untuk bermain di luar bersama teman-temannya. Dengan adanya gawai, anak-anak cenderung banyak beraktivitas di dalam rumah. Hal ini menyebabkan kurangnya interaksi sosial anak dengan teman-teman seusianya. Selain itu, maraknya konten *video* atau *game* pada gawai yang kurang atau bahkan tidak sesuai dengan anak-anak akan berimbas pada psikologis anak yang cenderung menjadi anti sosial, pemalas, dan bertempramen tinggi.

Kertergantungan terhadap *gadget* pada anak disebabkan karena lamanya durasi dalam menggunakan *gadget*. Bermain *gadget* dengan durasi yang cukup panjang dan dilakukan setiap hari, bisa membuat anak berkembang ke arah pribadi yang antisosial. Dampak yang ditimbulkan dari

hal itu sebenarnya adalah dapat membuat anak lebih bersikap individualis karena lama kelamaan menyebabkan lupa berkomunikasi dan berinteraksi terhadap lingkungan di sekitarnya (Simamora, 2016).

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengurangi ketergantungan anak terhadap gawai adalah dengan cara mengenalkan kembali permainan tradisional kepada anak-anak. Hal demikian dikarenakan sebagian besar permainan tradisional melibatkan banyak pemain, sehingga memungkinkan terjadinya proses interaksi sosial. Selain itu permainan tradisional yang disertai dengan lagu juga akan membuat anak dapat bermain dengan riang dan gembira bersama.

Permainan yang menggunakan lagu di dalam masyarakat Jawa biasa disebut dengan istilah lagu *dolanan*. Dalam hal ini Soeroso berpendapat bahwa lagu *dolanan* adalah lagu yang dipergunakan anak-anak untuk bermain dengan aturan lagu sbb: 1 Laras slendro atau pelog, 2 Irama lancar, 3 Ritmis, 4 Dilagukan secara koor atau solo, 5 Tanpa iringan gamelan, 6 Sifat gembira, 7 Mudah dihafal, 8 Bentuk tidak beraturan, 9 Hafalan/syair mudah diucapkan, mudah dimengerti maksudnya, 10 Biasanya dinyanyikan di luar rumah sebagai sarana bermain di sore hari, sedangkan di malam hari biasanya dilaksanakan jam 20.00 terutama saat terang bulan (Soeroso, 1982:2).

Salah satu lagu yang dapat dimanfaatkan sebagai lagu *dolanan* adalah lagu *Uler Cilik*. Lagu *Uler Cilik* merupakan lagu anak berbahasa Jawa ciptaan Suliyani. Lagu tersebut ditetapkan sebagai peraih juara pertama pada ajang Lomba Cipta Lagu Jawa di Kabupaten Kulon Progo, yang diadakan oleh

Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo pada tanggal 19 Maret 2019. Tidak adanya kelanjutan dari penyelenggaraan lomba tersebut terhadap lagu-lagu yang sudah ditetapkan sebagai peraih juara, mendorong peneliti untuk mencoba memanfaatkan dan mengkreasikan lagu tersebut menjadi lagu *dolanan*.

Dengan pemanfaatan lagu *Uler Cilik* sebagai lagu *dolanan*, diharapkan nantinya lagu tersebut dapat dikenal luas dan dapat diterapkan sebagai salah satu media pembelajaran yang menyenangkan bagi anak-anak. Pemanfaatan lagu *Uler Cilik* menjadi lagu *dolanan* ini sebagai salah satu wujud partisipasi peneliti dalam usaha pelestarian budaya permainan tradisional, yang dahulu permainan tradisional merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari keseharian anak-anak suku Jawa.

Pemilihan lagu *Uler Cilik* dalam penelitian ini didasarkan bahwa selama proses pembuatan lagu *Uler Cilik*, pencipta lagu selalu mengadakan diskusi dengan peneliti untuk melakukan penyempurnaan rancangan awal lagu yang telah dibuat. Dalam hal ini, peneliti bertindak untuk membuat transkrip rancangan lagu yang masih dalam berbentuk oral (dinyanyikan oleh pencipta lagu) ke dalam bentuk notasi angka serta notasi Jawa dalam laras slendro. Dalam pembuatan lagu ini peneliti juga bertindak sebagai pemberi saran untuk menyempurnakan melodi lagu, serta menyelaraskan lirik lagu dengan melodi yang telah disempurnakan. Oleh karenanya, dapat dikatakan bahwa dalam pembuatan lagu tersebut peneliti berperan sebagai konsultan. Hal tersebut menjadi salah satu ketertarikan peneliti untuk selanjutnya mengkreasikan lagu ini menjadi lagu *dolanan*.

Selain itu, pemilihan lagu ini sebagai lagu *dolanan* juga didasarkan pada kesesuaian lagu ini dengan aturan lagu *dolanan* yang dikemukakan Soeroso. Lagu ini mudah dinyanyikan, syair lagunya mudah dihafalkan, serta melodi lagunya bersifat riang gembira. Konsep lagu *dolanan Uler Cilik* akan mengkreasikan berbagai macam permainan di dalamnya, sehingga anak tidak akan mudah bosan saat memainkannya. Selain itu konsep lagu *dolanan Uler Cilik* juga dirancang untuk dimainkan oleh banyak pemain, sehingga memungkinkan terjadinya proses interaksi sosial.

Beberapa penelitian terdahulu pernah mengangkat permasalahan yang hampir sama. Ika Safitri pada tahun 2014 pernah melakukan penelitian tentang pengaruh permainan tradisional jamuran terhadap perkembangan ketrampilan sosial anak Usia Dini di TK Pertiwi 1 Tarubasan Karangnom Klaten. Tiga tahun berikutnya, tepatnya pada tahun 2017 Ervina Eka Subekti, Ferina Agustini, & Wawan Priyanto, pernah melakukan analisis penerapan permainan tradisional Jawa Tengah dalam pembelajaran SD di Kota Semarang. Pada tahun berikutnya, tepatnya tahun 2018 Aini Indriasih juga melakukan penelitian tentang Efektivitas Permainan Tradisional Dalam Mengembangkan Karakter Anak Usia Dini.

Penelitian ini memiliki beberapa perbedaan dengan penelitian terdahulu di atas.

1. Perbedaan pertama terletak pada lokasi penelitian, penelitian ini dilakukan di dalam lingkungan masyarakat, sedangkan penelitian sebelumnya dilakukan di lingkungan sekolah.

2. Perbedaan kedua terletak pada lagu *dolanan* yang dipergunakan, penelitian ini menggunakan lagu *dolanan* baru, sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan lagu *dolanan* yang sudah ada.
3. Perbedaan ketiga terletak pada variabel yang diteliti, penelitian sebelumnya belum pernah membahas tentang fungsi lagu *dolanan* sebagai sarana interaksi sosial bagi anak usia 9-12 tahun (kelas 4-6 SD).

Dengan demikian merupakan peluang untuk penelitian dengan judul Lagu *Dolanan Uler Cilik* Sebagai Sarana Interaksi Sosial Anak Usia 9-12 Tahun di Dusun Sentolo Lor Kulon Progo sebagai kajian yang berbeda terhadap penelitian-penelitian tersebut. Berdasarkan tiga perbedaan tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian dengan judul Lagu *Dolanan Uler Cilik* Sebagai Sarana Interaksi Sosial Anak Usia 9-12 Tahun di Dusun Sentolo Lor Kulon Progo masih orisinal.

Melihat fenomena adanya kecenderungan anak terhadap gawai tentunya menimbulkan keprihatinan, mengingat efek buruk yang dapat ditimbulkan dari penggunaan gawai yang berlebihan. Salah satunya adalah terhambatnya proses belajar anak melalui interaksi sosial dengan teman seusianya. Melalui penelitian ini, peneliti akan mencoba mengajak anak-anak usia 9-12 tahun di lingkungan RW 07 Dusun Sentolo Lor untuk kembali bermain bersama di luar ruangan untuk memainkan lagu *dolanan Uler Cilik*. Dengan adanya lagu *dolanan Uler Cilik* diharapkan dapat menjadi sarana dan media belajar anak untuk berinteraksi dengan teman seusianya.

B. Rumusan Masalah

Melalui uraian latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:.

1. Bagaimana proses penerapan lagu *dolanan Uler Cilik* sebagai sarana interaksi sosial?
2. Bagaimana hasil penerapan lagu *dolanan Uler Cilik* pada anak usia 9-12 tahun di lingkungan RW 07 Dusun sentolo Lor?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui proses penerapan lagu *dolanan Uler Cilik* sebagai sarana interaksi sosial.
2. Mengetahui hasil penerapan lagu *dolanan Uler Cilik* pada anak usia 9-12 tahun di lingkungan RW 07 Dusun sentolo Lor.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini diharapkan peneliti lebih mengetahui mengenai fungsi lagu *dolanan* sebagai sarana pembelajaran dalam interaksi sosial.

2. Bagi Lembaga

Diharapkan penelitian ini nantinya dapat menjadi rujukan penelitian sejenis selanjutnya yang mengangkat tentang media pembelajaran melalui *dolanan* anak yang baru.

Diharapkan Penggunaan lagu *dolanan* baru sebagai media pembelajaran juga dapat menjadi langkah revitalisasi dan pelestarian budaya permainan tradisional.

3. Bagi Masyarakat

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat membangkitkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya fungsi lagu *dolanan* sebagai sarana bermain sambil belajar bagi anak, untuk menumbuhkan proses interaksi sosial anak dengan lingkungannya.